



SUMATIF TENGAH SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN KENYUAN
TP. 2024/2025

Nama : Ke-NU-an Tanggal :

Kelas : VII Waktu :

Pilihlah jawaban yang benar dari pertanyaan berikut ini dengan memilih pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban (online) yang telah disediakan

1. Apa arti kata "ahlun" dalam istilah Ahlussunnah Waljamaah?
 - a. Pengikut
 - b. Golongan/Keluarga
 - c. Ilmu
 - d. Pemimpin
2. Apa makna "al-sunnah" dalam Ahlussunnah Waljamaah?
 - a. Tradisi
 - b. Apa saja yang datang dari Rasulullah Saw
 - c. Buku
 - d. Ajaran baru
3. Apa arti kata "al-jamaah"?
 - a. Malaikat
 - b. Shahabat Nabi
 - c. Individu
 - d. Pemikiran
4. Menurut istilah, Ahlussunnah Waljamaah adalah golongan yang berpegang teguh pada ajaran siapa?
 - a. Para ulama
 - b. Rasulullah Saw dan para sahabat
 - c. Pemimpin negara
 - d. Masyarakat umum
5. Salah satu Ciri khas Ahlussunnah Waljamaah adalah:
 - a. Menyebarkan kebencian
 - b. Berpegang teguh pada ajaran Rasulullah dan para sahabat
 - c. Mengikuti semua pendapat

- d. Menjauh dari jamaah
- 6. Mengapa Ahlussunnah Waljamaah menjaga kebersamaan (jama'ah)?
 - a. Untuk mencari kekuasaan
 - b. Sebagai perwujudan dari persatuan
 - c. Untuk memisahkan diri
 - d. Agar tidak terdengar suaranya
- 7. Apa yang dipakai Ahlussunnah Waljamaah dalam menetapkan hukum setelah wafatnya Rasulullah SAW?
 - a. Hanya Al-Qur'an
 - b. Ijma' dan qiyas
 - c. Pendapat individu
 - d. Tradisi masyarakat
- 8. Apa yang dimaksud dengan ketundukan dalam Ahlussunnah Waljamaah?
 - a. Mengikuti semua orang
 - b. Ketundukan kepada pemimpin (Ulama)
 - c. Memimpin sendiri
 - d. Menolak semua pemimpin
- 9. Apa sikap Ahlussunnah Waljamaah terhadap pengkafiran (takfiri)?
 - a. Sering mengkafirkan
 - b. Tidak mudah menuduh kafir
 - c. Tidak peduli
 - d. Selalu saling menuduh
- 10. Dalam Ahlussunnah Waljamaah, apa yang harus dihindari dalam perbedaan pendapat?
 - a. Diskusi
 - b. Menerima pendapat baru
 - c. Saling menuduh bid'ah
 - d. Menyampaikan argumen
- 11. Dalam bidang akidah, Ahlussunnah Waljamaah mengikuti paham siapa?
 - a. Imam Al-Ghazali
 - b. Imam Abu Hasan Al-Asy'ari
 - c. Imam Ibn Taimiyah
 - d. Imam Malik

12. Dalam bidang fikih, Ahlussunnah Waljamaah mengikuti salah satu dari mazhab berikut, kecuali:
- a. Mazhab Hanafi
 - b. Mazhab Syafi'i
 - c. Mazhab Mu'tazilah
 - d. Mazhab Hanbali
13. Siapa yang menjadi rujukan dalam bidang tasawuf/akhlak bagi Ahlussunnah Waljamaah?
- a. Imam Abu Hamid Al-Ghazali
 - b. Imam Ibn Taimiyah
 - c. Imam Al-Bukhari
 - d. Imam Ahmad Ibn Hanbal
14. Sikap Ahlussunnah Waljamaah terhadap bid'ah adalah:
- a. Mengabaikan semua bid'ah
 - b. Saling menuduh bid'ah
 - c. Tidak saling menuduh bid'ah
 - d. Menerima semua bid'ah
15. Apa tujuan utama Ahlussunnah Waljamaah dalam berpegang pada ajaran Rasulullah dan sahabat?
- a. Menciptakan perpecahan
 - b. Menghindari kesalahan dalam ajaran agama
 - c. Memperkuat kekuasaan
 - d. Mencari pengikut baru
16. Mengapa Ahlussunnah Waljamaah menerima ijma' dan qiyas?
- a. Karena mengikuti pendapat pribadi
 - b. Sebagai metode penetapan hukum
 - c. Karena tidak memiliki sumber lain
 - d. Untuk menciptakan perdebatan
17. Apa konsekuensi bagi penganut Ahlussunnah Waljamaah jika mereka tidak tunduk pada ulama?
- a. Kehilangan arah
 - b. Memperoleh pengakuan
 - c. Menjadi lebih baik
 - d. Mendapatkan kebebasan

18. Mengapa penting bagi Ahlussunnah Waljamaah untuk tidak saling mengkafirkan?
- Agar tidak terjadi perpecahan dalam umat Islam
 - Untuk mendapatkan pengakuan sosial
 - Supaya bisa memimpin orang lain
 - Agar dianggap lebih baik
19. Dalam sebuah desa, terjadi perdebatan mengenai cara pelaksanaan shalat yang berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Desa tersebut terpecah menjadi dua kubu, masing-masing saling menuding satu sama lain mengamalkan ajaran yang sesat. Sebagai orang yang memahami ajaran Ahlussunnah Waljamaah, tindakan apa yang sebaiknya kamu ambil untuk menjaga kebersamaan?
- Mendukung salah satu kelompok dan menuduh yang lainnya sesat.
 - Mengajak semua anggota untuk berdiskusi dan menemukan titik temu berdasarkan ajaran Rasulullah.
 - Mengabaikan perdebatan dan tidak terlibat sama sekali.
 - Mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan orang lain.
20. Dalam sebuah forum diskusi, seorang peserta menyatakan bahwa mengikuti para ulama adalah salah satu bentuk kemunduran dalam berpikir. Bagaimana kamu menjelaskan pentingnya menjaga kebersamaan sesuai ajaran Ahlussunnah Waljamaah kepada peserta tersebut?
- Menjelaskan bahwa mengikuti mayoritas adalah cara untuk menghindari kesesatan dan menjaga persatuan umat.
 - Mengatakan bahwa semua pendapat adalah benar dan tidak perlu memilih.
 - Menyatakan bahwa pendapat mayoritas selalu benar tanpa mempertimbangkan alasan.
 - Mengabaikan pendapat peserta tersebut dan berpihak pada mayoritas.
21. Seorang pemuda merasa bingung karena banyak perbedaan pendapat mengenai hukum syariah dalam kelompoknya. Ia mendengar bahwa Ahlussunnah Waljamaah menganjurkan untuk mengikuti para ulama. Apa yang seharusnya kamu lakukan untuk menanggapi kebingungan tersebut?
- Mengikuti pendapat teman-temannya tanpa mengecek kebenarannya.
 - Mencari informasi dan pemahaman tentang ajaran Rasulullah melalui karya para ulama.
 - Menolak semua pendapat dan membuat hukum sendiri.

- d. Mengabaikan semua perbedaan dan tidak mengambil sikap.
22. Ketika mendiskusikan suatu masalah fiqih, seorang ulama menyatakan pentingnya ijma' dan qiyas dalam menetapkan hukum. Bagaimana kamu menjelaskan kepada masyarakat umum tentang kedudukan ijma' dan qiyas dalam Ahlussunnah Waljamaah?
- a. Ijma' dan qiyas tidak penting, yang terpenting adalah pendapat individu.
 - b. Ijma' dan qiyas adalah landasan hukum setelah Al-Qur'an dan Hadits yang mencerminkan kesepakatan dan pemikiran para ulama.
 - c. Hanya Al-Qur'an dan Hadits yang perlu dijadikan rujukan.
 - d. Ijma' dan qiyas hanya bisa diterima oleh sebagian kelompok saja.
23. Dalam situasi di mana terjadi perbedaan pendapat yang tajam terkait waktu sholat di antara dua kelompok di masjid, salah satu anggota masyarakat berpendapat bahwa perbedaan tersebut harus diselesaikan dengan cara menuduh kelompok yang berbeda sebagai sesat. Apa saran terbaik yang bisa kamu berikan untuk merespons pernyataan ini?
- a. Menyetujuinya dan mendukung tuduhan tersebut.
 - b. Mengajak untuk berdiskusi secara damai dan mencari kesamaan berdasarkan ajaran Rasulullah.
 - c. Mengabaikan masalah dan tidak terlibat.
 - d. Menyebarkan informasi yang salah tentang kelompok tersebut.
24. Seorang anggota Ahlussunnah Waljamaah berargumen bahwa mengikuti para ulama mengurangi kesesatan berpikir. Sesuai pemahaman Ahlussunnah Waljamaah, bagaimana kamu menjelaskan bahwa mengikuti ulama sebenarnya adalah suatu keharusan?
- a. Menjelaskan bahwa mayoritas ulama memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak dalam menetapkan hukum.
 - b. Mengatakan bahwa semua orang harus mengikuti pendapat yang sama.
 - c. Mendorongnya untuk mencari pendapat individu yang lebih radikal.
 - d. Mengatakan bahwa mengikuti para ulama adalah kesesatan
25. Seorang ulama muda berpendapat bahwa semua perbedaan pendapat harus dihormati dan tidak ada yang salah. Dalam konteks Ahlussunnah Waljamaah, apa pendekatan yang tepat untuk merespons pendapat ini?
- a. Setuju dan menyatakan bahwa semua pendapat sama pentingnya.

- b. Menyampaikan bahwa meskipun perbedaan harus dihormati, penting untuk tetap berpegang pada ulama yang tidak akan mengarah pada kesesatan.
- c. Mengabaikan pendapatnya dan menganggapnya tidak berharga.
- d. Menghukum orang yang berbeda pendapat.